

# Mengintegrasikan Kajian dan Teori Kewarganegaraan dalam Kurikulum dan Praktik Pembelajaran PPKn

Anita Trisiana



# Daftar Isi

**01 Konteks dan Urgensi Integrasi**  
Teori-praktik dalam pembelajaran PPKn

**03 Strategi Kurikuler**  
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PPKn

**05 Digitalisasi Dalam Pembelajaran dan Pendidikan Karakter**

**07 Disposisi Berbasis Nilai**  
Pembentukan civic disposition

**09 Lokal dan Global**  
Responsivitas terhadap konteks lokal-global

**02 Kerangka Teoritis**  
Konsep kewarganegaraan multidimensional

**04 Desain Instruksional**  
Model Project Citizen dan pendekatan partisipatif

**06 Studi Kasus 2**  
Praktik Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah dan PT

**08 Partisipasi dan Civic Engagement**  
Partisipasi aktif dalam pembelajaran

**10 Rekomendasi**  
Arah pengembangan dan penutup

# Konteks dan Urgensi Integrasi Teori-Praktik dalam PPKn



## Tantangan Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn masih didominasi sistem konvensional yang mengutamakan pemahaman konseptual dan teoritis. Siswa cenderung pasif, materi kurang kontekstual, dan belum mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta partisipasi aktif.



## Pentingnya Menjembatani Teori-Praktik

Integrasi teori dan praktik menjadi esensial untuk membuat pembelajaran PPKn lebih bermakna. Siswa perlu melihat penerapan langsung nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan nyata, bukan sekadar menghafal teori.



## Tujuan Integrasi

Membentuk warga negara yang memiliki civic competence lengkap: pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kewarganegaraan yang mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



## Fokus Utama

- Strategi kurikuler yang fleksibel
- Desain instruksional partisipatif
- Studi kasus nyata dari sekolah hingga PT
- Disposisi kewarganegaraan berbasis nilai
- Responsivitas lokal dan global

# Kerangka Teoritis: Konsep Kewarganegaraan Multidimensional

## Komponen Civic Competence



### Civic Knowledge

Pengetahuan tentang konstitusi, demokrasi, HAM, dan sistem pemerintahan



### Civic Skills

Keterampilan berpikir kritis, berpartisipasi, dan mengambil keputusan



### Civic Disposition

Sikap, watak, dan karakter kewarganegaraan yang mendukung demokrasi

## Landasan Teoritis

1

### Teori Branson (1999)

Civic competence meliputi pengetahuan, keterampilan, dan watak

2

### Teori Quigley (1999)

Civic disposition sebagai sikap yang mendukung sistem demokrasi

3

### Teori Cogan (1998)

Kewarganegaraan multidimensional untuk abad ke-21

4

### Konsep Winataputra

Civic competence dalam konteks Indonesia

## Dimensi Civic Disposition

### Karakter Privat

- Tanggung jawab moral
- Disiplin diri
- Penghargaan terhadap martabat manusia

### Karakter Publik

- Kepedulian sosial
- Kesopanan
- Mengindahkan rule of law
- Berpikir kritis
- Toleransi dan kompromi

**Relevansi:** Konsep ini menjadi fondasi dalam merancang pembelajaran PPKn yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan partisipatif.

# Strategi Kurikuler: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PPKn

## Prinsip Fleksibilitas Kurikulum

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan untuk mengadaptasi, menambah kekayaan materi, dan menyelaraskan kurikulum dengan karakteristik peserta didik serta budaya lokal.

### Adaptasi Konteks

Menyesuaikan dengan potensi daerah dan kearifan lokal

### Relevansi Dinamis

Responsif terhadap isu-isu kontemporer

### Student-Centered

Fokus pada kebutuhan belajar peserta didik

### Panduan Non-Teknis

Prinsip implementasi, bukan petunjuk kaku

## Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**: beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan bergotong royong.

## Integrasi dalam Pembelajaran PPKn

### 1 Pemetaan Kompetensi

Memetakan kompetensi PPKn ke dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila

### 2 Pengembangan Modul Ajar

Menyusun modul yang mengintegrasikan materi PPKn dengan proyek nyata

### 3 Kolaborasi Antar Mata Pelajaran

Bekerja sama dengan guru bidang studi lain untuk proyek lintas disiplin

### 4 Penilaian Autentik

Menggunakan penilaian berbasis proyek dan portofolio

## Contoh Implementasi

Proyek "Gotong Royong Bersih Lingkungan" mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sila ke-5 (Keadilan Sosial) dengan keterampilan berkolaborasi dan kepedulian sosial siswa.

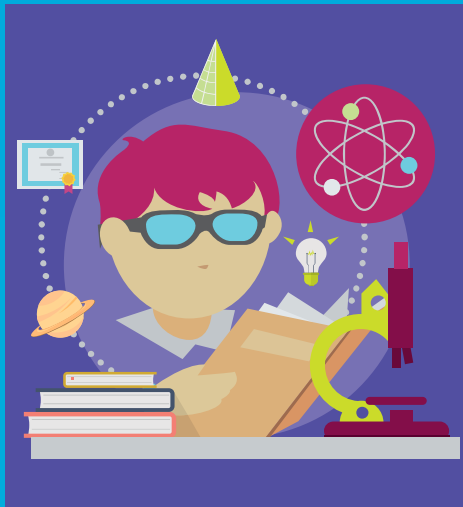


04

*Project Citizen* diintegrasikan berbagai komponen yang meliputi beberapa hal seperti pemecahan masalah sosial, inquiri sosial, keterlibatan sosial, kerjasama dalam belajar, disimulasikan mendengar, dialog mendalam dan pemikiran kritis. klarifikasi nilai, pembelajaran yang demokratis, menantang, aktif, menyenangkan. Secara skematis model pembelajaran *Project Citizen* bisa dipaparkan pada bagan berikut ini:



(Sumber: Budimansyah: 2010)



## 05 Menggagas Pendidikan Karakter Dalam Penggunaan Artificial Intelligence

Penggunaan AI dalam pendidikan menawarkan berbagai keuntungan, seperti personalisasi proses belajar, peningkatan kualitas pengajaran, dan penerapan pembelajaran seumur hidup. AI dapat memberikan interaksi dan petunjuk personal kepada mahasiswa, mengurangi beban administrasi pengajar, dan memfasilitasi akses informasi.

Namun, AI juga memiliki dampak negatif seperti ketergantungan, pengurangan kemampuan analitis, potensi plagiarisme, dan kontrol kebijakan pendidikan. Untuk membentuk karakter moral, pendidikan harus mengembangkan nilai-nilai seperti mandiri, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kreatif, dan rasa ingin tahu.

Karakter yang baik mencakup pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral, yang kesemuanya diperlukan untuk kedewasaan moral dan mempersiapkan anak-anak menilai, peduli, dan melakukan apa yang benar.



## 06 Artificial Intelligence dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Implementasi Artificial Intelligence dalam Pendidikan Kewarganegaraan:

1. **Virtual Mentor:** Aplikasi yang memberikan umpan balik dan rekomendasi materi kuliah berdasarkan aktivitas belajar mahasiswa, seperti penggunaan Blackboard.
2. **Voice Assistant:** Teknologi yang menggunakan suara manusia untuk mencari materi, referensi, dan buku, mendukung kegiatan pembelajaran, seperti Google Assistant.
3. **Smart Content:** Sistem AI yang memudahkan pembagian dan penemuan buku digital, seperti perpustakaan digital yang mengkategorikan dan merekomendasikan konten relevan.
4. **Presentation Translator:** Sistem AI yang menerjemahkan teks dari berbagai bahasa ke bahasa yang diinginkan, memudahkan penerjemahan bahasa asing melalui pesan suara.
5. **Platform ChatGPT:** Sistem pembelajaran tanya jawab yang menjelaskan konsep berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh mahasiswa.
6. **Pictory AI:** Platform yang mengubah teks menjadi video, membantu dalam visualisasi materi pembelajaran.
7. **Copilot Edu:** Platform yang membantu dosen membuat modul ajar dan memberikan tugas pembelajaran.
8. **Gamma APP:** Aplikasi yang memudahkan pembuatan PowerPoint berdasarkan kata kunci dan topik tertentu.

AI dalam pendidikan ini meningkatkan interaktivitas, aksesibilitas, dan efektivitas pembelajaran.



# Implementasi Artificial Intelligence Melalui Smart Mobile Civic Berbasis Project Citizen di Era Digital Society

Kegiatan pembelajaran di era Society 5.0 tidak hanya berfokus pada satu sumber seperti buku, melainkan dapat menerima informasi dari berbagai macam platform teknologi dan informasi seperti internet dan media sosial.

Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas generasi unggul berkarakter. Pada abad ke-21, pelajar diharapkan memiliki kompetensi enam literasi dasar yaitu baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya serta kewarganegaraan.

Namun, pada era Society 5.0, dibutuhkan kompetensi tambahan seperti berpikir kritis, bernalar, kreatif, komunikatif, kolaboratif, kemampuan problem solving, serta karakter yang mencerminkan Pancasila. Era Society 5.0 merupakan perkembangan dari revolusi industri 4.0 yang menggunakan kecerdasan buatan, big data, dan robot, sementara Society 5.0 mengintegrasikan teknologi dan kemanusiaan, dengan pendidikan sebagai kunci peningkatan kualitas sumber daya manusia.





Penerapan kurikulum merdeka belajar belum banyak menyentuh pendidikan karakter, dan pendekatan 4C masih belum maksimal dengan metode ceramah yang mendominasi, sehingga perlu penggunaan model pembelajaran inovatif yang mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka.

Pembelajaran harus dirancang untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, demokratis, dan bertanggung jawab, dengan model seperti Project Citizen yang mengintegrasikan pemecahan masalah sosial, inquiri sosial, keterlibatan sosial, kerja sama, dialog mendalam, dan pemikiran kritis, serta pembelajaran yang demokratis, menantang, aktif, dan menyenangkan.



Titik berat model ini ialah pelibatan peserta didik dalam keseluruhan proses, dan dengan proses itu peserta didik difasilitasi untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik secara teoritis seperti keterampilan berpikir dan praktis seperti halnya kegiatan penelitian dan dialog interaktif melalui portofolio tayangan (CCE: 1998a : 7).



Secara skematis di bawah ini ditampilkan fokus, kerangka operasional pedagogis, kemas portofolio dan strategi instruksional *Project Citizen*. Skema di bawah ini merupakan fokus perhatian *Project Citizen* yang menggambarkan ke berbagai arah yaitu *civic knowledge, civic dispositions, civic skills, civic confidence, civic commitment dan civic competence*.

# Implementasi *Artificial Intelligence* Melalui *Smart Mobile Civic* Berbasis *Project Citizen*



1

01

Pada Tampilan Menu Awal Pada Langkah SMC akan ditampilkan sebuah animasi disertai dengan suara.

02

Suara tersebut merupakan penjelasan dari teks di atasnya

03

Jika tombol next diklik maka akan berpindah ke menu yang selanjutnya.



2

01

Didalam menu selanjutnya, terdapat 7 Langkah *Smart Mobile Civic* Berbasis *Project Citizen*

02

di menu ini terdapat voice over dari penjelasan mengenai 7 Langkah SMC

03

Masing-masing langkah terdapat penjelasan tersendiri yang sudah terintegrasi dengan AI yaitu Chat GPT.

# Implementasi *Artificial Intellegence* Melalui *Smart Mobile Civic* Berbasis *Project Citizen*



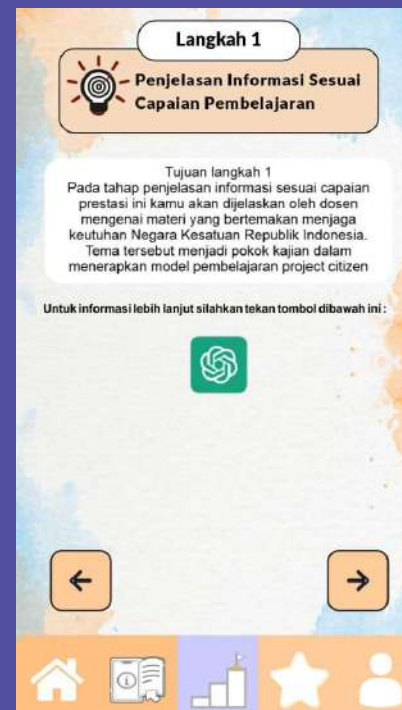
3

01

Pada Menu Langkah 1 terdapat penjelasan mengenai apa saja yang harus dilakukan di Langkah 1

02

Pada menu ini terdapat video animasi disertai dengan voice over yang berisi tentang penjelasan langkah 1



4

01

Selain ada animasi, pada menu ini juga sudah diintegrasikan dengan Ai yaitu Chat GPT

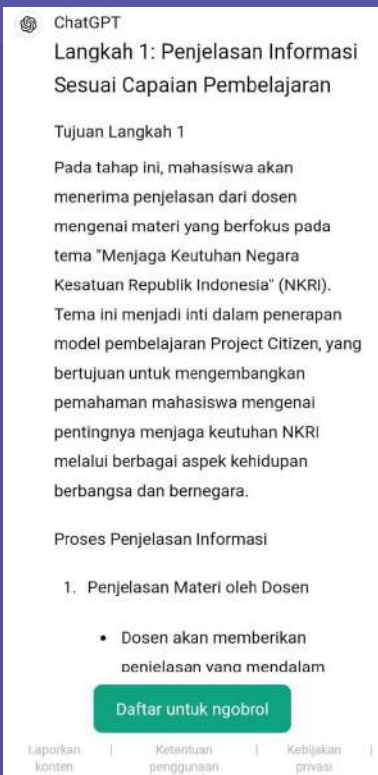
02

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut silahkan klik tombol bergambar chat GPT

03

Setelah Tombol Chat CPT ditekan maka secara otomatis akan berpindah ke website Chat GPT

# Implementasi *Artificial Intelligence* Melalui *Smart Mobile Civic* Berbasis *Project Citizen*



5

01

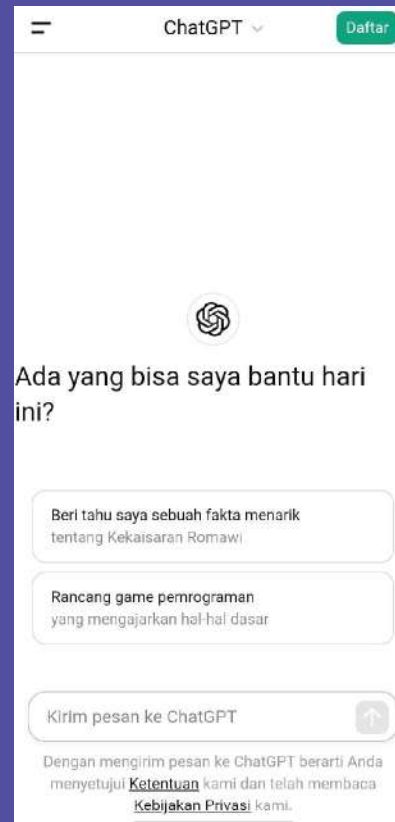
Setelah Tombol Chat GPT ditekan maka akan menampilkan penjelasan mengenai Langkah 1 yang sudah di paparkan oleh Chat GPT

02

Jika Pengguna ingin memahami lebih lanjut lagi maka pengguna tinggal menekan tombol daftar untuk ngobrol

03

Jika pengguna belum memiliki akun Chat GPT maka bisa mendaftar terlebih dahulu menggunakan email pengguna.



6

01

Ketika Tombol Daftar untuk ngobrol sudah ditekan maka halaman akan berubah menjadi seperti gambar disamping

02

Apabila sudah mempunyai akun Chat GPT tinggal mengetikkan saja apa yang ditanyakan ke Chat GPT

03

Jika belum mempunyai akun Chat GPT silahkan untuk mendaftar terlebih dahulu.

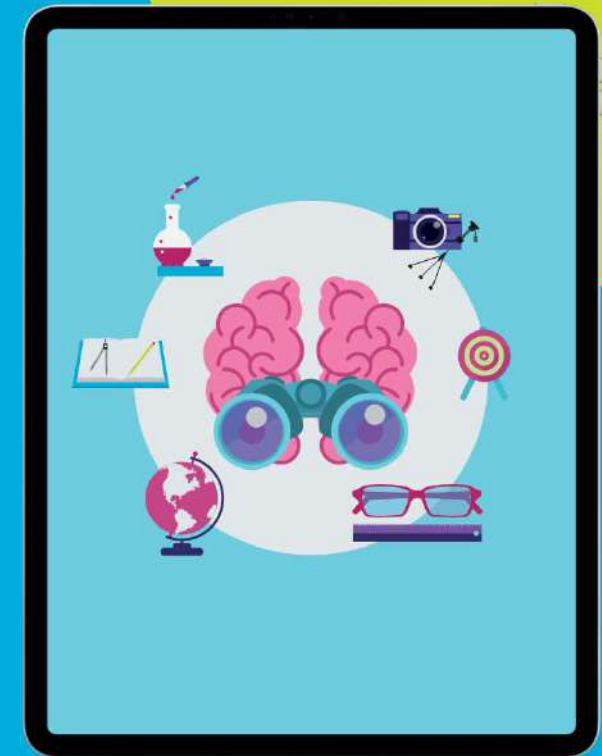
# Langkah Smart Mobile Civic AI

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Project Citizen Berbasis Smart Mobile Civic	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Jenis Artificial Intellegence
Inti	Mengidentifikasi Masalah berbasis pada nilai karakter	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) : Siswa membuat Instrumen pedoman wawancara, dan observasi dengan dipandu oleh Dosen dalam kelas.	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk critical minds yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat  (Civic skill dan civic Dispositition)	Asisten virtual; GPS Navigation; Filter Instagram; Keyboard virtual; Layanan konsumen virtual atau chatbot; Melakukan pencarian di laman internet



# Langkah Smart Mobile Civic AI

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Project Citizen Berbasis Smart Mobile Civic	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Jenis Artificial Intellegence
Inti	Memilih Masalah untuk dikaji oleh kelas berbasis pada nilai karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan eksperimen</li> <li>• membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>• mengamati objek/kejadian/ aktivitas</li> <li>• wawancara dengan nara sumber sesuai dengan lokasi masing – masing daerah</li> </ul>	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>( Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition</p>	Memilih Masalah untuk dikaji oleh kelas berbasis pada nilai karakter



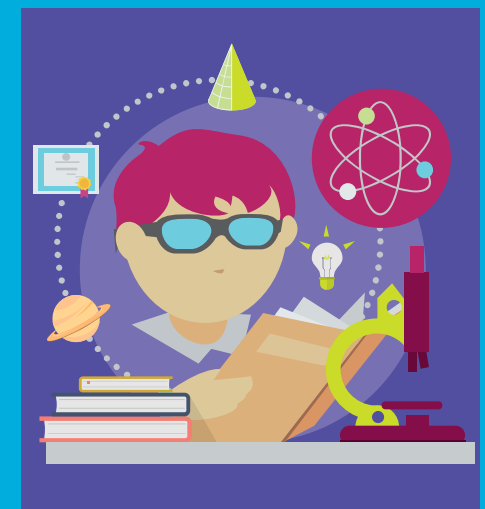
# Langkah Smart Mobile Civic AI

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Project Citizen Berbasis Smart Mobile Civic	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Jenis Artificial Intellegence
Inti	Mengumpulkan Informasi terkait dengan masalah yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li> <li>• Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan</li> </ul>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p> <p>( Sikap <i>intelektual</i>, <i>Civic skill</i> dan <i>civic Disposition</i>)</p>	Layanan konsumen virtual atau chatbot; Melakukan pencarian di laman internet;



# Langkah Smart Mobile Civic AI

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Project Citizen Berbasis Smart Mobile Civic	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Jenis Artificial Intelligence
Inti	Mengembangkan Media Poster berbasis pd nilai karakter	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya : Membuat Catatan lapangan hasil wawancara (CLHW).	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.  (Sikap intelektual, <i>Civic skill</i> dan <i>civic Disposition</i> )	Layanan konsumen virtual atau <i>chatbot</i> ; Melakukan pencarian di laman internet; Media sosial



# Langkah Smart Mobile Civic AI

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Project Citizen Berbasis Smart Mobile Civic	Kegiatan Belajar	Kompetensi dan Karakter yang dikembangkan	Jenis Artificial Intellegence
Inti	Menyajikan Media Poster	Memodifikasi, menyusun kembali untuk menemukan yang baru, dan menemukan yang baru secara original	Kreativitas dan kejujuran serta apresiasi terhadap karya orang lain dan bangsa lain  (Civic skill dan civic Disposition)	Media sosial
Penutup	Melakukan Refleksi Pengalaman Belajar berbasis nilai karakter	Dosen, bersama siswa, dan Stakeholders melakukan hasil penilaian terhadap refleksi hasil pembelajaran	Adanya alternatif perumusan kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tema oleh para pakar (pendidikan, hukum, sosial)  (Sikap intelektual, Civic skill dan civic Disposition)	Asisten virtual; GPS Navigation;



# BUKU TERBIT DEEPUBLISH

**Dr. Anita Trisiana, S.Pd., M.H.**  
Anita Trisiana, lahir pada tanggal 22 April 1980, di Tegay, Kulawi di Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). S2 Ilmu Hukum (UH), dan lulus S3 Doktor Ilmu Pendidikan (DIP). Dosen PPKn, FKIP pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta ini aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi, dan telah menghasilkan karya inovatif yang dihasilkan dari hasil penelitian. Bidang Ilmu yang dikembangkan pada Pendidikan Kewarganegaraan, dikembangkan pula untuk Pendidikan Karakter pada venue realisasi kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti Model pembelajaran. Media pembelajaran, dan juga aktif dalam mengembangkan kreativitas ilmiah untuk mahasiswa.

**Dr. Sugiyarto, S.H., M.Pd., M.H.**  
Sugiyarto, lahir pada tanggal 11 Januari 1963, di Boyolali, Rincayot pendidikan S1 PPKn tahun 1986, S1 Fakultas Hukum tahun 1990, S2 Pendidikan Sejarah 2001, S2 Ilmu Hukum tahun 2010, dan S3 Ilmu Hukum tahun 2016. Saat ini menjadi Dosen PPKn, FKIP pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dan aktif sebagai Ketua PGRI Kota Surakarta 2009-sekarang, untuk aktif menyuarakan aspirasi dan perjuangan bagi para guru demi terwujudnya generasi yang cerdas.

**Dr. Rispartyo, M.Si.**  
Rispartyo, lahir pada tanggal 28 April 1966, di Karanganyar. Telah selesai studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP; S2 Akuntansi (UGM), dan S3 Akuntansi (UNP). Sekarang sebagai Doan Fakultas Ekonomi, pada Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dan menduduki jabatan sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik. Mata kuliah yang diajarkan antara lain Akuntansi Keparaleluran, Akuntansi Hewanis/Kuiting, Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Manajemen.

**Buku Panduan Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter**

• Dr. Anita Trisiana, S.Pd., M.H. • Prof. Dr. Sri Anand, M.Pd.  
• Prof. Dr. Furqan Hidayatullah, M.Pd. • Dr. Sri Herwati, M.Pd.

**Buku Siswa Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter**

• Dr. Anita Trisiana, S.Pd., M.H. • Prof. Dr. Sri Anand, M.Pd.  
• Prof. Dr. Furqan Hidayatullah, M.Pd. • Dr. Sri Herwati, M.Pd.

**BUKU GURU MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

**P**endidikan karakter menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

Model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan dengan pendekatan karakter yang merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi pendidik dan praktisi pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan karakter. Buku ini berisi tentang model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan karakter yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

1. Memberikan gambaran dan kerangka yang jelas tentang model pembelajaran ini.
2. Menjelaskan prosedur dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan model pembelajaran ini.
3. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ini.
4. Menjelaskan cara-cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan karakter.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

**BUKU GURU MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER**

• Dr. Anita Trisiana, S.Pd., M.H. • Prof. Dr. Sri Anand, M.Pd.  
• Prof. Dr. Furqan Hidayatullah, M.Pd. • Dr. Sri Herwati, M.Pd.

**Buku Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter**

**P**endidikan karakter menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang kompleks.

# SERTIFIKAT PENYAJI LUARAN TERBAIK



DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

## Hiagam Penghargaan

Nomor : 0719/E3.4/LT/2016

diberikan kepada

**ANITA TRISIANA**  
**(Universitas Slamet Riyadi)**


yang telah berpartisipasi aktif pada:

Seminar Hasil Penelitian Peningkatan Kapasitas Riset:  
(yang sudah selesai tahun 2015) Skema Penelitian Disertasi Doktor  
di selenggarakan pada tanggal, 11 - 12 Februari 2016 di Yogyakarta

Sebagai

**PENYAJI TERBAIK**

Jakarta, 07 Maret 2016  
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat,

  
Prof. Dr. Ocky Karna Radjasa, MSc.  
NIP 196510291990031001





# Dokumentasi UJI MODEL



## Dokumentasi Uji Model







# Pembentukan Disposisi Kewarganegaraan Berbasis Nilai

## Konsep Civic Disposition

Menurut Branson (1999), civic disposition adalah karakter warga negara yang berkembang secara perlahan dari apa yang telah dipelajari dan dialami, membentuk sikap yang mendukung fungsi sehat sistem demokrasi.

**Quigley (1999):** "Sikap dan kebiasaan warga negara yang mendukung kebaikan bersama dari sistem demokrasi."

## Karakter Privat



### Tanggung Jawab Moral

Kesadaran individu untuk bertindak sesuai nilai moral



### Disiplin Diri

Kemampuan mengendalikan diri dan mematuhi aturan



### Penghargaan terhadap Martabat Manusia

Menghormati harkat dan martabat setiap individu

## Karakter Publik



### Kepedulian Sosial

Kesadaran sebagai warga negara untuk peduli terhadap masalah sosial



### Kesopanan

Bersikap sopan dan menghormati orang lain



### Rule of Law

Mengindahkan aturan main dan hukum yang berlaku



### Berpikir Kritis

Mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi secara objektif



### Toleransi & Kompromi

Mau mendengar, bernegosiasi, dan berkompromi

## Strategi Pembentukan

Pembentukan civic disposition dilakukan melalui **pembelajaran kontekstual, partisipatif, dan berkelanjutan** yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam berperan sebagai warga negara.

# Partisipasi Aktif dan Civic Engagement dalam Pembelajaran

## Konsep Civic Engagement

Civic engagement adalah keterlibatan aktif warga negara dalam proses demokrasi dan penyelesaian masalah publik. Dalam pembelajaran PPKn, civic engagement menjadi wahana untuk mengembangkan kompetensi kewarganegaraan secara holistik.



Partisipasi Politik



Community Service



Advokasi



## Bentuk Civic Engagement dalam PPKn

1

### Community Service

Pelayanan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial

2

### Simulasi Demokrasi

Pemilihan ketua kelas, musyawarah, dll

3

### Aksi Sosial

Kampanye kesadaran hukum, lingkungan, dll

4

### Kolaborasi

Kerja sama dengan pemerintah dan LSM

## Manfaat Partisipasi Aktif

- ✓ Mengembangkan civic skills secara praktis
- ✓ Memperkuat civic disposition melalui pengalaman
- ✓ Meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial
- ✓ Membangun rasa kepemilikan terhadap masyarakat
- ✓ Mendorong kolaborasi dan kerja sama
- ✓ Menumbuhkan kepercayaan diri dan kepemimpinan

## Responsivitas terhadap Konteks Lokal dan Global

### 🌐 Global Citizenship Education (GCE)

GCE menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda agar peduli terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan perdamaian dunia. Namun, konsep global harus disesuaikan dengan nilai-nilai lokal Indonesia.

#### 🌐 Nilai Global

- Kesetaraan
- Keadilan
- Hak asasi manusia
- Keberlanjutan

#### 🏠 Nilai Lokal

- Gotong royong
- Keharmonisan sosial
- Toleransi
- Kearifan lokal

### 🏛️ Integrasi Kearifan Lokal

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (2) menegaskan bahwa kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan **potensi daerah dan peserta didik**.

- ✓ Guru memiliki peluang menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi lokal
- ✓ Nilai-nilai budaya dapat diterapkan secara nyata di kelas
- ✓ Melestarikan budaya sambil memperkuat pemahaman Pancasila



### Sinergi Lokal-Global dalam PPKn

#### → Keseimbangan

Integrasi GCE dan budaya Indonesia tidak harus bertentangan, keduanya bisa berjalan berdampingan dan saling memperkaya.

#### → Implementasi

Menggunakan contoh sehari-hari seperti menjaga lingkungan dan menghargai perbedaan untuk menghubungkan nilai global dengan konteks lokal.

#### → Tujuan

Menciptakan warga negara yang memiliki jati diri bangsa kuat sekaligus mampu bersaing dan berkontribusi di tingkat global.

#### Prinsip Kunci

"Think globally, act locally" – Berpikir secara global, bertindak secara lokal. Memadukan wawasan internasional dengan aksi konkret di lingkungan sekitar.

## Rekomendasi dan Arah Pengembangan

### Rekomendasi Strategis

- 1 Penguatan Kapasitas Guru & Dosen**  
Pelatihan berkelanjutan tentang pendekatan partisipatif dan desain instruksional inovatif
- 2 Pengembangan Bahan Ajar**  
Bahan ajar responsif yang mengintegrasikan kearifan lokal dan isu global
- 3 Kolaborasi Lintas Sektoral**  
Kerja sama sekolah, PT, pemerintah, dan masyarakat sipil
- 4 Penguatan Infrastruktur Digital**  
Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran yang lebih fleksibel

### Arah Pengembangan

- Pengembangan model pembelajaran PPKn yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berbasis proyek
- Integrasi yang lebih kuat antara kearifan lokal dengan Global Citizenship Education
- Penguatan civic engagement melalui community service dan aksi sosial
- Evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

### Kesimpulan Utama

Integrasi teori dan praktik dalam pembelajaran PPKn **menuntut pendekatan holistik** yang mencakup strategi kurikuler, desain instruksional, dan studi kasus nyata.

**Model Project Citizen** dan pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan civic competence dan civic disposition siswa/mahasiswa.

Pembentukan warga negara yang berkualitas memerlukan **komitmen berkelanjutan** dari semua pemangku kepentingan pendidikan.



### Visi Pembangunan

Membentuk Generasi Emas Indonesia yang memiliki kompetensi kewarganegaraan lengkap, berkarakter kuat, dan mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan dunia.



**TERIMA  
KASIH**

